



Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan Pendekatan Kontekstual pada Subtema Manusia dan Lingkungan Berbasis Ayat-Ayat Al-Qur'an

Dinda^{1✉}, Sumardin Raupu², Mawardi³

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: dindafeb26@gmail.com¹, sumardin_aldhy@iainpalopo.ac.id², mawardi@iainpalopo.ac.id³

Abstrak

Lembar kerja siswa adalah seperangkat buku pedoman berisikan materi lembaran soal evaluasi yang akan dikerjakan oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan LKS dan menguji kelayakannya. LKS yang dikembangkan menggunakan model ADDIE yang tahapannya yakni *Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Akan tetapi, tahap *Development* atau pengembangan dipilih penulis sebagai tahap akhir. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V MI Datok Sulaiman Palopo, adapun subjek pada penelitian ini yakni siswa kelas V dengan total 39 siswa. Untuk instrumen penelitian yang digunakan berupa instrumen wawancara guru, angket siswa dan tes siswa, Rancangan LKS telah direvisi berdasarkan masukan dan saran dari para ahli seperti ahli materi dan desain, ahli bahasa dan ahli ayat Al-Qur'an. Untuk mengetahui validitas produk, maka dilakukan uji validasi oleh beberapa ahli, diantaranya adalah hasil validasi dari ahli materi yang mencapai persentase 87,5% (sangat valid), sedangkan hasil validasi dari ahli bahasa mencapai persentase 87,5% (sangat valid), dan hasil validasi ahli terhadap Ayat Al-Qur'an mencapai persentase 90% (sangat valid).

Kata Kunci: Ayat-Ayat Al-Qur'an, Lembar Kerja Siswa, Pendekatan Kontekstual

Abstract

Student worksheets are a set of student manuals that contain material for evaluation questions to be done by students. This study aims to determine the process of developing LKS and test its feasibility. LKS was developed using the ADDIE model whose stages are *Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. However, the author chose the *Development* stage as the final stage. This research was carried out in class V MI Datok Sulaiman Palopo, while the subjects in this study were class V students with a total of 39 students. For the research instrument used in the form of teacher interview instruments, student questionnaires, and student tests, the LKS draft has been revised based on input and suggestions from experts such as material and design experts, linguists, and Qur'anic verse experts. To determine the validity or feasibility of the developed product, validation tests were carried out by several experts, including the validation results from material experts which reached a percentage of 87.5% (very valid), while the validation results from linguists reached a percentage of 87.5% (very valid), and the results of expert validation of the verses of the Qur'an reached a percentage of 90% (very valid).

Keywords: LKS, my cultural diversity, integrated with the verses of the Qur'an

Copyright (c) 2022 Dinda, Sumardin Raupu, Mawardi

✉ Corresponding author :

Email : dindafeb26@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3863>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Lembar kerja siswa adalah seperangkat buku pedoman berisikan materi lembaran soal evaluasi yang akan dikerjakan oleh siswa. (Astari, 2017) LKS memuat penjelasan singkat tugas, materi, dan evaluasi yang sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. (Zainuddin et al., 2020) Lembar kerja siswa ini diharapkan membuat siswa untuk mempermudah dalam proses kegiatan pembelajaran (Gitriani et al., 2018).

Dengan digunakannya perangkat lembar kerja siswa dapat memudahkan siswa dalam proses belajar serta mampu mengubah model pembelajaran di kelas dari *teacher learning centered* menjadi *student learning centered*. (Aswarliansyah, 2020) Tentunya siswa akan lebih berperan aktif sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Dengan pembelajaran seperti ini, siswa akan kebanyakan terjun langsung dalam kegiatan pembelajaran dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Retnasari, 2018).

Pada proses belajar mengajar guru belum sepenuhnya memberikan konten secara langsung dan menghubungkan dengan kehidupan siswa. Sehingga perlu dilakukan pengembangan lembar kerja siswa untuk menunjang buku pendamping siswa untuk mengefektifkan proses pembelajaran di sekolah. (Fitri et al., 2014) MI Datok Sulaiman Palopo terkenal dengan sekolah yang berlatar belakang sekolah agama islam. Tentunya di sekolah ini, terdapat mata pelajaran yang terkait dengan wawasan atau ilmu agama. Pada proses pembelajaran, tidak jarang guru menghubungkan materi yang diajarkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang tentunya sesuai dan mengarah pada materi tersebut. (Rahmayani et al., 2022) Mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an dengan materi pelajaran akan membantu siswa belajar lebih banyak dan ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik (Sri, 2015).

Penggunaan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual sangat praktis digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat pada banyaknya penelitian yang membahas mengenai hal tersebut. Berdasarkan penelitian yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Siswa biologi dengan pendekatan kontekstual materi sistem ekskresi siswa kelas XI". Lembar kerjasiswa Biologi dengan pendekatan kontekstual pada materi Sistem Ekskresi untuksiswa kelas XI SMA/MA sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil analisis angket praktikalitas oleh guru adalah sebesar 91,1 % dan praktikalitas siswa memperoleh nilai sebesar 82,3% dan dapat digabungkan praktikalitas secara keseluruhan adalah sebesar 86,7% (Nengsi Sri, Zulyetti Diana, 2021).

Penelitian berjudul "Pengembangan lembar kerja siswa dengan menggunakan pendekatan kontekstual subtema lingkungan tempat tinggalku untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV sekolah dasar" Hasil penelitian ini adalah LKS yang dihasilkan dengan menggunakan pendekatan kontekstual terbukti meningkatkan hasil belajar siswa pada sekolah yang dijadikan sasaran oleh penulis. Terlihat dari hasil belajar yang didapatkan oleh siswa yang menggunakan LKS dengan pendekatan kontekstual meraih nilai yang sangat memuaskan dan kebalikannya dengan siswa yang tidak menggunakan LKS dengan pendekatan kontekstual (Ery Rahmawati, 2017).

Penelitian berjudul "Kelayakan lembar kegiatan siswa terintegrasi nilai agama pada mata pelajaran ipa untuk megembangkan karakter disiplin". Hasil penelitian mendapatkan respon dari siswa amatlah baik artinya tingkat keefektifan dalam LKS ini sangatlah menarik motivasi siswa dalam belajar dan terintegrasi nilai-nilai keislaman. LKS ini sudah sangat layak digunakan untuk membantu meningkatkan karakter peserta didik dikarenakannilai-nilai agama yang dimasukkan kedalam LKS membuat peserta didik tersadar akan makna-makna yang terkandung didalamnya dan membawa respon positif bagi siswa (Supriatna, 2019).

Ketiga penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Mengintegrasikan ayat-ayat Al-Quran pada materi yang akan dijadikan lembar kerja siswa menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu.

Dari hasil observasi yang penulis temukan yakni, di MI Datok Sulaiman Palopo penggunaan lembar kerja siswa belum dilakukan secara maksimal. Kurang membuat siswa aktif dalam pembelajaran serta isi dari lembar

kerja siswa tersebut tidak mengacu pada kegiatan langsung pada siswa sehingga tidak memberikan efek pembelajaran yang bermakna, tidak seperti jika menggunakan pendekatan kontekstual. Pada proses belajar mengajar guru belum sepenuhnya memberikan konten secara langsung dan menghubungkan dengan kehidupan siswa. Sehingga perlu dilakukan pengembangan lembar kerja siswa untuk menunjang buku pendamping siswa untuk mengefektifkan proses pembelajaran di sekolah. (Fitri et al., 2014) MI Datok Sulaiman Palopo terkenal dengan sekolah yang berlatar belakang sekolah agama islam. Tentunya di sekolah ini, terdapat mata pelajaran yang terkait dengan wawasan atau ilmu agama. Pada proses pembelajaran, tidak jarang guru menghubungkan materi yang diajarkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang tentunya sesuai dan mengarah pada materi tersebut. Bahan ajar terpadu akan membekali peserta didik dengan pengetahuan baru dalam hal bidang kajian dan keterkaitan materi dengan ayat-ayat Al-Qur'an. (Yaqin, 2020) Serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik (Sri, 2015).

Penulis memberikan solusi dengan pengembangan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual berbasis ayat-ayat Al-Quran pada subtema manusia dan lingkungan yang mengaitkan antara kehidupan manusia dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Menanamkan nilai-nilai keislaman dan pembelajaran agama pada kehidupan siswa mulai sejak dini. (Qiftia & Yanti, 2019) Mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran dikelas dapat membentuk karakter siswa dan mampu mengamalkannya dalam kehidupannya sehari-hari (Supriatna, 2019).

Dari latar belakang tersebut dapat diuraikan rumusan masalah yaitu: bagaimanakah proses pengembangan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo dan bagaimanakah kelayakan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi kontribusi dan acuan dalam dunia pendidikan. Dijadikan sumber pengembangan serta pada penelitian-penelitian berikutnya. Dengan menggunakan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an, siswa merasa lebih mudah belajar dan memperoleh pengalaman yang bermakna serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Serta dengan dipergunakannya lembar kerja siswa kepada siswa, guru akan memaksimalkan dirinya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran karena siswa akan lebih mendominasi berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Merujuk informasi yang dipaparkan pada latar belakang dianggap perlu dikembangkan LKS dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat al-Qur'an yang dapat membantu permasalahan dan mengembangkan kreativitas siswa. Hal ini membuat siswa bersemangat menggunakan lembar kerja dengan pendekatan kontekstual.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *Research and Development* atau biasa juga disebut dengan penelitian pengembangan. Menurut Sugiyono (2017 : 11) penelitian jenis ini akan menghasilkan sebuah produk sebagai hasil akhir yang sebelumnya telah divalidasi oleh beberapa ahli sesuai bidangnya dan menguji kelayakan produk yang dikembangkan. Penelitian ini mengembangkan sebuah bahan ajar berupa lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual yang berbasis dengan ayat-ayat Al-Qur'an (Nahak & Bulu, 2020).

Penelitian ini menjadikan model *ADDIE* sebagai acuan yang memiliki lima tahapan yakni *Analyze, Design, Development, Impelementation and Evaluation*. Tetapi penelitian ini dilakukan *Development* atau pengembangan sebagai hasil akhirnya hal ini dikarenakan beberapa keterbatasan, salah satunya adalah pandemi Covid-19. Pada penelitian ini subjek diambil secara acak atau Random sebanyak 20 siswa yang duduk di kelas V MI Datok Sulaiman Palopo.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi, wawancara, lembar validasi ahli, angket dan tes siswa. Sebelum itu instrumen terlebih dahulu divalidasi oleh validator ahli. Hasil validasi instrumen mendapatkan hasil sangat valid oleh validator yang telah dipilih sesuai bidangnya.

Untuk menguji kevalidan produk maka dilakukan uji validitas oleh beberapa validasi ahli diantaranya Dr. Firman, S.Pd., M.Pd sebagai ahli bahasa, Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd sebagai ahli materi dan desain, serta Dr. H. M. Zuhri AbuNawas, Lc., MA., sebagai ahli ayat-ayat Al-Qur'an.

Proses uji validitas dengan cara menyebarkan angket kepada validator yang ahli dibidangnya. Adapun Skala penilaian lembar kerja siswa pada angket validasi yaitu :

Skor 1: Terlarang digunakan (Tidak Valid)

Skor 2: Tidak dapat digunakan (Kurang Valid)

Skor 3: Dapat digunakan dengan revisi kecil (Cukup Valid)

Skor 4: Dapat digunakan tanpa revisi (Valid)

Setelah memperoleh hasil validasi dari para ahli, maka data di rekapitulasi dengan rumus sebagai berikut: (Nilam, 2018)

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui nilai validitas, akan dilakukan pengategorian yang tersaji pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Kualifikasi Tingkat Kevalidan (Ellya Novera, Daharnis, Yeni Erita, 2021)

%	Kategori
0 - 20	Tidak Valid
21 - 40	Kurang Valid
41 - 60	Cukup Valid
61 - 80	Valid
81 - 100	Sangat Valid

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo, penulis telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan sebuah produk yakni lembar kerja siswa atau biasa juga disebut dengan buku pendamping siswa.

Adapun pengembangannya sesuai model ADDIE dengan lima tahap. Di penelitian ini, penulis menerapkan tigatahap saja adapun ketiga tahapan itu yakni, *Analyze*, *Design* dan *Development* yang diuraikan sebagai berikut.

Analisis (*Analyze*) Kebutuhan

Dalam tahap analisis ada lima tahapan yaitu, analisis kurikulum, lingkungan belajar, siswa dan materi.

1. Analisis kurikulum

Berdasarkan dalam analisis kurikulum, penulis menggunakan wawancara terbuka dan sebagai pertanyaan tambahan untuk kebutuhan pengembangan produk yang akan dilakukan oleh penulis. Kurikulum yang diberlakukan pada MI Datok Sulaiman Palopo ialah kurikulum 2013. Namun pada sekolah ini masih menggunakan edisi revisi 2016 secara keseluruhan pada jenjang kelas yang ada di MI Datok Sulaiman Palopo

2. Analisis lingkungan belajar

Penulis menggunakan instrumen observasi lingkungan belajar yang pelaksanaannya di MI Datok Sulaiman Palopo. Pada observasi tersebut, penulis meneliti berbagai hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah termasuk kondisi bangunan sekolah, keadaan kelas, fasilitas penunjang belajar dan letak sekolah.

3. Analisis siswa

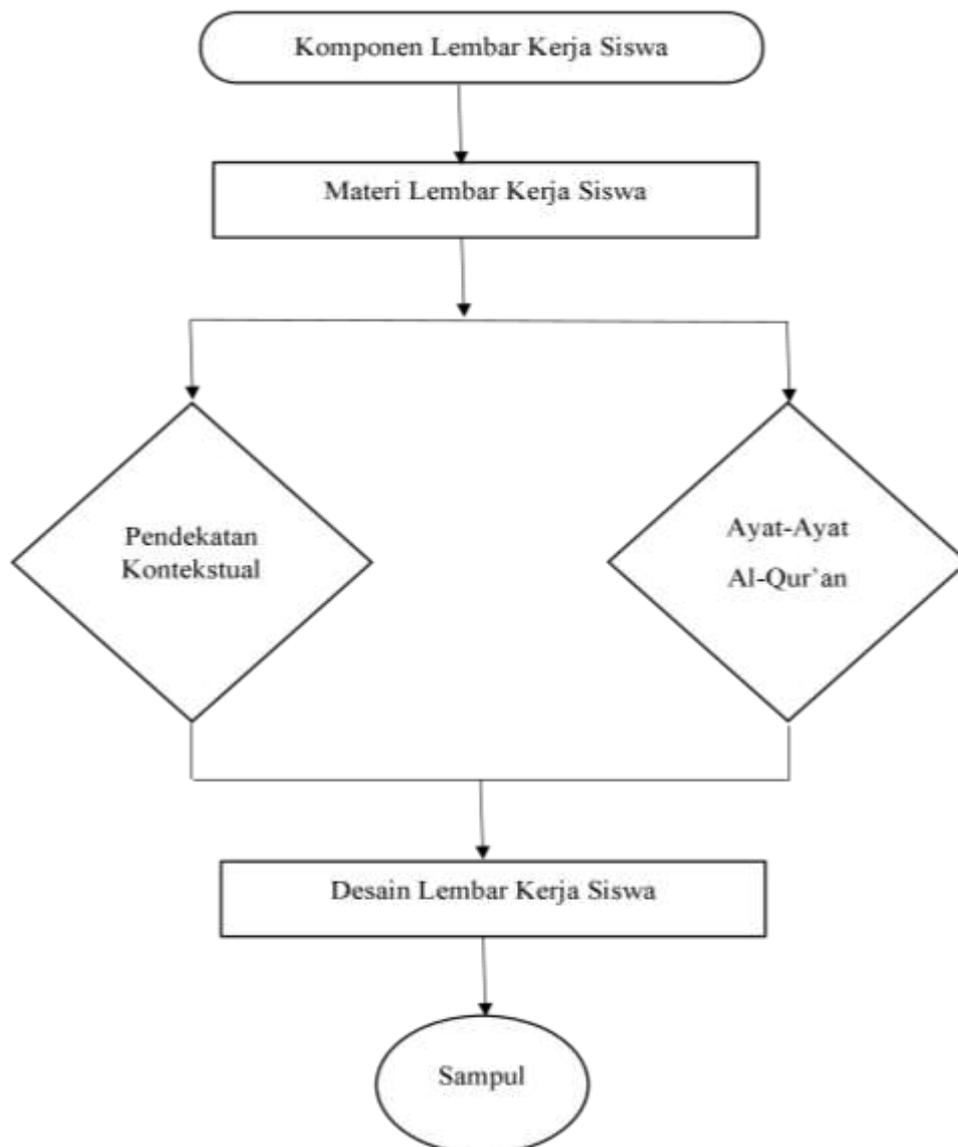
Berdasarkan analisis pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo, penulis menggunakan instrumen wawancara guru, angket siswa dan tes siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara guru ialah pada saat proses pembelajaran subtema manusia dan lingkungan terkhusus materi tentang siklus air, guru menggunakan bahan ajar berupa buku cetak tematik. Guru memberikan tugas kepada siswa berupa soal pilihan ganda dan essay. Guru menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan materi. Adapun kendala pada saat pembelajaran subtema manusia dan lingkungan materi siklus air yang didapatkan oleh guru yakni siswa kurang paham terkait materi karena pada buku cetak kurikulum 2013 mengkombinasikan beberapa materi dalam satu subtema sehingga membuat para siswa bingung dan kurang mengerti dengan materi yang akan dipelajari.

4. Analisis materi

Dalam menentukan materi juga harus sesuai dengan kebutuhan dan jenjang kelas pada siswa. Materi harus sesuai dengan kurikulum yang diterapkan setiap sekolah yang berlandaskan dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar agar nantinya mencapai kepada tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penulis mengambil materi subtema manusia dan lingkungan pada pokok bahasan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup, yang terdapat pada Tema 8 lingkungan sahabat kita.

Perancangan (*Design*)

Kegiatan pada tahap ini berupa perancangan LKS disiapkan oleh penulis agar dapat memudahkan siswa mempelajari subtema manusia dan lingkungan pada pokok bahasan siklus air dan dampaknya bagi makhluk hidup. Prosedur yang dilaksanakan di tahap ini yaitu menyiapkan bahan ajar lembar kerja siswa yang berisikan beberapa materi tentang siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup serta latihan evaluasi, pilihan ganda dan essay. Adapun mengenai penjabaran LKS dengan pendekatan kontekstual berbasis ayat-ayat Al-Qur'an disajikan dalam *Flowchart* sebagai berikut.



Bagan 1. Desain *Flowchart*



Bagan 2. Penjabaran Komponen LKS

Tahap pengembangan (*Developmet*)

Setelah melakukan tahapan rancangan atau desain LKS selanjutnya di uji validasi yang merupakan tahap untuk mengetahui kelayakan bahan ajar dengan melibatkan validator. Uji validasi bertujuan untuk mengukur apakah produk yang dikembangkan layak untuk digunakan atau perlu untuk diperbaiki atau direvisi kembali. Revisi produk tersebut tersaji pada tabel berikut.

Tabel 2
Revisi Produk

Yang Direvisi	Sebelum Direvisi	Sesudah Direvisi
Lambang IAIN Palopo dihilangkan.		

Mengganti kata Tuhan menjadi Allah SWT.

Tambahkan angka I dan II pada materi utama di daftar isi.

Gunakan satu jenis font pada penelitian materi di dalam lembar kerja siswa.

Tambahkan kolom jawaban di bawah soal essay.

Memperhatikan ayat-ayat Al-Qur'an yang lain yang lebih sesuai dengan materi yang ditampilkan.

Tambahkan halaman identitas buku.



Belum ada

Ada tiga orang validator dalam proses uji validasi yang dapat dilihat pada table berikut:

No.	Nama Validator	Ahli
1.	Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.	Bahasa
2.	Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd.	Materi/Desain

Hasil uji validasi para ahli

1. Hasil uji validasi ahli bahasa

Proses Uji validasi oleh bapak Dr. Firman, S.Pd., M.Pd., sebagai ahli bahasa. Uji validasi bertujuan memverifikasi bahwa produk yang dikembangkan yaitu LKS ditinjau dari segi bahasa layak. Hasil uji validasi pada tabel berikut ini.

Tabel 4
Hasil validasi ahli bahasa

Aspek yang dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
1. Materi terstruktur dengan jelas				√
2. Klasifikasi materi lengkap				√
3. Nama, materi, dan gambar mudah dimengerti dan tepat			√	
4. Menggunakan bahasa komunikatif dan bentuk kalimat bersahaja			√	
5. Penggunaan tulisan, ejaan, dan punctuation sesuai PUEBI			√	
6. Istilah-istilah yang digunakan sesuai dan dapat dimengerti siswa			√	
7. Uraian yang disajikan tidak menciptakan persepsi ganda.				√
8. Rangkaian materi lengkap dan dapat dimengerti				√
Total Skor				28
Rata-Rata Skor				3,5
Persentase Skor				87,5 %
Kategori				Sangat Valid

Dari tabel tersebut terlihat bahwa lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan dengan hasil presentase 87,5% (sangat valid). Penulis memperoleh rata-rata 3,5 dengan kategori relevan. Namun penulis perlu melakukan sedikit perubahan sesuai dengan saran dan kritikan yang diberikan oleh validasi ahli bahasa.

2. Hasil uji validasi ahli materi dan desain

Selanjutnya uji validasi oleh ahli materi dan desain. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil berupa kelayakan produk yang telah dikembangkan. Hasil validasi diperoleh dari ahli materi dan desain oleh bapak Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd., tersaji pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil validasi ahli materi dan desain

Aspek yang dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
1. Konsep dan materi memiliki kesesuaian			√	
2. Materi terstruktur dengan tepat.			√	
3. Mengembangkan mengenai materi siklus air dan manfaatnya bagi makhluk hidup.			√	
4. Pembagian materi jelas.			√	
5. Nama, materi dan gambar dapat dimengerti.			√	
6. Gambar dan materi sudah sesuai			√	
Total Skor				22
Rata-Rata Skor				3,6
Persentase Skor				90%
Kategori				Valid

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan mendapatkan presentase sebesar 90% dan kategori sangat valid. Namun produk masih perlu untuk direvisi sesuai dengan saran yang diberikan oleh validator.

3. Hasil validasi ahli ayat-ayat Al-Qur'an

Produk yang dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh bapak Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., MA., sebagai validator ahli keagamaan. Uji validasi dimaksudkan untuk untuk mengecek keabsahan produk yang telah dikembangkan. Hasil validasi oleh ahli keagamaan tersaji pada tabel berikut.

Tabel 6
Hasil validasi ahli keagamaan

Aspek yang dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
1. Pengintegrasian materi jelas.				√
2. Nama surah jelas.			√	
3. Ayat dengan isi materi memiliki kesesuaian			√	
4. Penggunaan tulisan tepat.				√
5. penggunaan ayat dan ilustrasi gambar sudah sesuai				√
Total Skor				18
Rata-Rata Skor				3,6
Persentase Skor				90%
Kategori				Sangat Valid

Hasil validasi oleh ahli ayat-ayat Al-Qur'an didapatkan persentase sebesar 90% dan tergolong sangat valid. Validator memberikan kritik dan saran sebagai masukan yang dijadikan sebagai acuan oleh penulis dalam mengembangkan bahan ajar yang lebih bermutu lagi. Secara umum, nilai rata-rata skor yang diperoleh dari ahli ayat-ayat Al-Qur'an produk dapat digunakan dengan revisi kecil.

Lembar kerja siswa atau biasa juga disebut dengan LKS ialah sebuah buku pendamping siswa yang menjadi pedoman pada proses pembelajaran. Lembar kerja siswa yang berisikan lembaran tugas yang akan dikerjakan oleh siswa. Di dalam lembar kerja siswa juga memuat kegiatan pembelajaran yang akan membuat siswa mendapatkan pembelajaran yang bermakna. Isi dari lembar kerja siswa harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam memenuhi tujuan yang hendak dicapai siswa ketika pembelajaran berlangsung (Fannie, 2014).

Lembar kerja siswa menjadi media dan sumber belajar siswa dan tidak monoton pada buku paket di sekolah. Di dalam lembar kerja siswa bersikan penjelasan materi yang singkat, padat dan jelas serta evaluasi yang berbentuk soal-soal untuk mengukur tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap materi yang terkait. Dibuat semenarik mungkin dan mengarah ke tujuan yang akan dicapai.

Pendekatan kontekstual ialah salah satu pendekatan yang mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Kegiatan belajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual akan membuat pembelajaran terkesan lebih bermakna bagi siswa karena pada pembelajaran menghubungkan materi dengan pengalaman siswa di kehidupan sehari-harinya (Retnasari, 2016).

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Septiawiyati, A. C, dkk (2018), Nugraha, dkk (2017), dan Fatimah, S. dkk (2019). Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini mengkaji kevalidan suatu produk yang dikembangkan menggunakan pendekatan kontekstual yang terintegrasi dengan ayat-ayat Al-Quran dan menjelaskan tahapan pengembangan suatu produk yaitu LKS menggunakan model pengembangan ADDIE.

Pembahasan

Penulis mengembangkan bahan ajar berupa LKS dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo, dengan jenis

penelitian R&D dan model ADDIE yang tahapannya antara lain, analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Di penelitian ini diterapkan tiga tahapan yakni *Analysis*, *Design* dan *Development* atau sebagai tahapan akhir. Hal ini diakibatkan oleh adanya keterbatasan dana dan kondisi *Covid-19* yang masih belum usai. Dengan demikian, penulis hanya melaksanakan tahapan antara lain analisis kebutuhan, desain serta pengembangan yang dilanjutkan dengan validasi. Sedangkan untuk alur kegiatan mulai dari proses pengembangan produk LKS dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an hingga dilakukan proses validasi produk dijabarkan sebagai berikut:

Proses Pengembangan LKS

Pada pengembangan produk, penulis menerapkan tahap analisis, desain dan pengembangan. Untuk proses pengembangan LKS dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an dijabarkan berikut ini:

Analisis kebutuhan LKS

Pada tahapan ini terdiri dari empat tahap yaitu analisis kurikulum, lingkungan belajar, siswa dan materi. Analisis kurikulum yaitu mengidentifikasi mengenai kurikulum yang digunakan oleh sekolah yang menjadi objek penelitian. Analisis kedua ialah analisis lingkungan belajar, hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi mengenai kondisi belajar siswa yang ada di sekolah dengan indikator meliputi keadaan bangunan sekolah, keadaan kelas, dan sarana belajar di sekolah. Suasana belajar siswa memiliki dampak yang bersinambungan pada proses pembelajaran. Analisis ketiga adalah analisis siswa, dengan indikator menganalisis perilaku siswa berdasarkan kebutuhannya. Selanjutnya ada analisis materi, terdiri dari kepentingan serta jenjang siswa, kompetensi yang ingin dicapai seperti KI dan KD serta tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Desain LKS

LKS dikembangkan dengan menggunakan tiga tahap yaitu analisis, desain atau penyusunan, dengan model pengembangan ADDIE. Bahan ajar yang dikembangkan tergolong berkualitas dan dapat digunakan dengan memperhatikan kebutuhan siswa. Selanjutnya *flowchart* dibuat oleh penulis sebelum merancang dan menyusun LKS dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan *flowchart*, pembuatan LKS akan lebih konsisten. *Flowchart* bertujuan sebagai acuan dalam membuat produk. (Purnama, 2012) selanjutnya penulis mulai merancang LKS dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an.

Pengembangan LKS

Setelah sebelumnya penulis mendesain dan merancang LKS, maka berikutnya ialah mengembangkan produk atau memvalidasi produk dengan melibatkan pakar atau validator yang telah ditunjuk sesuai dengan keahliannya masing-masing. Validasi adalah proses pengumpulan data berupa informasi yang diperoleh dari pakar ahli sesuai bidangnya dengan tujuan untuk mengukur dan menyimpulkan pengkategorian kelayakan produk yang telah dikembangkan sebelum diterapkan secara luas (Agus Ramdani, A. Wahab Jufri, 2020).

Kelayakan LKS

Tingkat validitas suatu produk yang dikembangkan sangat penting, yang diukur dari hasil uji validasi beberapa validator. Produk akan dikatakan valid jika memenuhi kriteria uji validitas yang telah dilakukan sebelum diuji untuk mengetahui tujuannya. Setelah divalidasi oleh ahli produk LKS diperoleh hasil ahli bahasa sangat valid dengan persentase 87,5%. Dari ahli materi dan desain diperoleh kategori sangat valid dengan persentase yaitu 90%. Sedangkan untuk ahli keagamaan diperoleh hasil kategori sangat valid dengan persentasenya 90%.

Hasil validasi produk yang dikembangkan menunjukkan adanya kesamaan dengan penelitian terdahulu yang relevan yang juga mendapatkan hasil persentasi skor dengan kategori sangat valid atau sangat baik yang bisa dikatakan bahwa produk yang dikembangkan layak untuk digunakan (Rahmawati, 2017).

Dari hasil validitas ahli yang telah diuraikan tersebut maka dapat di simpulkan bahwa produk berupa bahan ajar yang telah dikembangkan yaitu LKS dinyatakan valid dan layak digunakan.

KESIMPULAN

Penelitian pengembangan lembar kerja siswa dengan pendekatan kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an dapat disimpulkan, berdasarkan tahapan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini ada tiga tahapan yang dilakukan berdasarkan model pengembangan ADDIE yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), dan *development* (Pengembangan). Analisis kebutuhan yang dilakukan penulis pada siswa kelas V MI Datok Sulaiman Palopo bahwa dibutuhkannya bahan ajar lembar kerja siswa sebagai buku pendamping siswa agar tidak hanya berpatokan pada buku cetak saja. LKS yang dikombinasikan dengan pendekatan kontekstual, bertujuan memberi pengalaman yang bermakna bagi siswa serta pembelajaran yang nyata sesuai dengan lingkungan siswa. Materi yang diajarkan dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa alam serta kelangsungan makhluk hidup diminati oleh siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu penulis selama proses penulisan artikel kepada penulis jurnal terdahulu yang membantu penulis mendapatkan sumber referensi, kepada Dosen pembimbing yang telah membantu dalam mempublis artikel dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, semoga menjadi ladang pahala dan bernilai ibadah dari Allah SWT. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ramdani, A. Wahab Jufri, and J. J. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6. No 3, 433.
- Astari, T. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Pelangi*, 9(2), 150–160.
<https://doi.org/10.22202/jp.2017.v9i2.2050>
- Aswarliansyah, A. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1134–1141.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.509>
- Ellya Novera, Daharnis, Yeni Erita, A. F. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Berbasis Kontekstual di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6349–6356.
- Ery Rahmawati. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku untuk Meningkatkan hasil Belajar pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 3 No. 1, 348–349.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/1649>
- Fannie, R. D. (2014). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis POE (Predict, Observe, Explain) Pada Materi Program Linier Kelas XII SMA. *Jurnal Sainmatika*, 8 (1).
<http://jurnal.unri.ac.id/jurnal/index.php/pjpb/article/view/2355>.
- Fitri, R., Sumarmin, R., & Ahda, Y. (2014). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Biologi Berorientasi Pendekatan Kontekstual Pada Materi Pewarisan Sifat Untuk Kelas IX. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(1),

9368 *Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan Pendekatan Kontekstual pada Subtema Manusia dan Lingkungan Berbasis Ayat-Ayat Al-Qur'an – Dinda, Sumardin Raupu, Mawardi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3863>

55–64.

Gitriani, R., Aisah, S., Hendriana, H., & Herdiman, I. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Materi Lingkaran Untuk Siswa SMP. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 3(1), 40–48. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2018.3.1.40-48>

Munir, N. P. (2018). Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Media E-Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 6. No 2.

Nahak, R. L., & Bulu, V. R. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantu Lembar Kerja Siswa Berbasis Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 230. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2369>

Nengsi Sri, Zulyetti Diana, M. H. N. (2021). Pengembangan LKS Biologi dengan Pendekatan Kontekstual Materi Sistem Ekskresi Siswa Kelas XI. *Jurnal Edukasi*, 01 No. 1, 19–25. <https://jurnaledukasi.stkipabdi.ac.id/index.php/JED/index>

Purnama, B. E. (2012). *Microsoft Word - 09 Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Kuliah Organisasi Komputer.doc*. 4(2), 60–67.

Qiftia, M., & Yanti, Y. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terintegrasi Dengan Ayat-Ayat Al Qur'an. *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 278. <https://doi.org/10.24042/terampil.v5i2.3703>

Rahmayani, S., Mahsul, A., & Sholehah, N. (2022). Pengembangan Modul Sistem Pencernaan Manusia dengan Mengintegrasikan Ayat-Ayat Al-Qur'an. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 6(1), 69–76. <https://doi.org/10.24036/jep/vol6-iss1/647>

Retnasari, R. (2016). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Iv Pada Materi Bilangan Bulat. *Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Iv Pada Materi Bilangan Bulat*, 1(1), 391–400. <https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.3045>

Retnasari, R. (2018). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Iv Pada Materi Bilangan Bulat, Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 3. No 1, 40–48. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2018.3.1.40-48>.

Sri, L. (2015). Pengembangan Modul IPA Terpadu Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Materi Air Sebagai Sumber Kehidupan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BIRuNi*, 4. No 2, 163-164. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-biruni/article/view/89/81>.

Supriatna, S. R. R. T. I. (2019). Kelayakan Lembar Kegiatan Siswa Terintegrasi Nilai Agama Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Mengembangkan Karakter Disiplin. *Jurnal Al-Ta'dib*, 12. No 1, 134–47. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/1323>.

Yaqin, A. (2020). Integrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Sains (Biologi) Berdasarkan Pemikiran Ian G. Barbour. *SPEKTRA : Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 6(1), 78. <https://doi.org/10.32699/spektra.v6i1.119>

Zainuddin, Z., Astuti, R. D., Misbah, M., Wati, M., & Dewantara, D. (2020). Pengembangan modul pembelajaran generatif materi fluida statis terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.31571/saintek.v9i1.1539>